

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai pendekatan utama untuk menggambarkan dan menjelaskan permasalahan dan fokus penelitian yang dikaji. Menurut Sugiyono, membedakan penelitian kualitatif dari eksperimen rekayasa dengan meneliti kondisi alami.⁶⁴ Metode ini dianggap tepat karena memiliki kemampuan untuk mempelajari dasar masalah secara menyeluruh. Penelitian kualitatif ini membangun gagasan yang lebih menekankan pada proses daripada hasil akhir berdasarkan data induktif.

Sementara itu, jenis penelitian yang diterapkan adalah studi kasus, yakni suatu bentuk pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami secara menyeluruh suatu peristiwa atau persoalan yang terjadi, khususnya dalam konteks manajemen sekolah adiwiyata di MTsN 2 Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam tradisi keilmuan Antropologi, pelaksanaan penelitian lapangan mengharuskan peneliti untuk hadir secara langsung di lokasi yang menjadi objek kajiannya. Kehadiran tersebut dianggap sebagai bagian penting dari proses penelitian.⁶⁵ Oleh karena itu, apabila peneliti tidak hadir secara langsung di lokasi penelitian, maka proses pengumpulan data tidak akan dapat terlaksana dengan baik dan maksimal. Dengan demikian, keterlibatan peneliti secara langsung di lapangan

⁶⁴ Fahriana Nurrisa and Dina Hermina, "Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, Dan Analisis Data," *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)* 2, no. 3 (2025): 794.

⁶⁵ Zuchri abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 57.

merupakan suatu persyaratan mendasar yang tidak boleh dikesampingkan dalam keseluruhan proses pelaksanaan penelitian kualitatif ini.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri yang berlokasi di Jl. Raya Kanigoro Kras Kediri, Desa Kanigoro, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, dengan kode pos 64172. MTsN 2 Kediri merupakan lembaga pendidikan yang telah melalui perjalanan yang telah ditempuh dalam pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata berlangsung dalam kurun waktu yang cukup panjang, dengan menunjukkan perkembangan yang terus-menerus dan konsisten dari satu tahun ke tahun berikutnya.

Dimulai dari perolehan Adiwiyata tingkat Kabupaten pada 2011, berlanjut ke tingkat Provinsi pada 2012, kemudian meraih Adiwiyata Nasional pada 2014, hingga mencapai puncak prestasi sebagai Adiwiyata Mandiri pada 2023. Seluruh pencapaian ini merefleksikan komitmen kuat madrasah dalam menanamkan budaya peduli lingkungan dan membangun perilaku hidup bersih serta sehat bagi seluruh warga madrasah.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan sebagai bahan acuan diperoleh dari beragam sumber. Sumber-sumber data tersebut secara umum dibedakan menjadi dua kategori, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan sumber informasi utama yang diperoleh secara langsung oleh peneliti selama pelaksanaan penelitian.⁶⁶ Sumber data ini merupakan sumber utama yang menyediakan informasi, fakta, serta gambaran nyata terkait peristiwa atau fenomena yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber Primer dalam penelitian ini yaitu Kepala Madrasah, Ketua Tim Adiwiyata, Waka Humas, Guru, Siswa, dan Orang Tua Siswa.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara tertentu. Dengan demikian, data tersebut tidak dihimpun secara langsung oleh peneliti, melainkan bersumber dari data yang telah tersedia sebelumnya, seperti dokumen, literatur, maupun hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh pihak lain.⁶⁷ Data sekunder berfungsi sebagai data pendukung dan pelengkap bagi informasi yang diperoleh dari sumber data primer.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini mencakup arsip serta berbagai dokumen yang relevan dengan fokus kajian. Data tersebut meliputi catatan tertulis mengenai perencanaan program Adiwiyata dalam upaya pembentukan karakter peduli lingkungan siswa, pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan, serta proses pengawasan oleh kepala sekolah dalam pengelolaan program Adiwiyata di MTsN 2 Kediri untuk membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik.

⁶⁶ Mohamad Muspawi Undari Sulung, "Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25," *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 5, no. 2 (2024): 112.

⁶⁷ Undari Sulung, 113.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif pada umumnya mencakup tiga cara utama, yaitu observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Berbagai sumber data yang beragam tersebut kemudian dibandingkan satu sama lain melalui suatu proses yang dikenal dengan istilah triangulasi.⁶⁸ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah tindakan yang dilakukan proses atau objek tertentu dengan tujuan memahami suatu fenomena dengan menggunakan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk memperoleh gambaran langsung mengenai kondisi faktual di sekolah, terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen sekolah Adiwiyata dalam pembentukan karakter peduli lingkungan siswa di MTsN 2 Kediri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan terkait objek yang sedang diteliti. Teknik ini sangat bermanfaat ketika peneliti ingin menggali secara mendalam terkait pandangan dan pengalaman informan mengenai topik yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu teknik wawancara yang tidak berpedoman pada

⁶⁸ abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 103.

daftar pertanyaan yang disusun secara ketat dan rinci. Proses tanya jawab dilakukan secara fleksibel sehingga memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara lebih mendalam sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun pihak-pihak yang menjadi informan dalam wawancara ini meliputi: Kepala Madrasah, Pembina Program Adiwiyata, Waka Humas, Guru, Siswa, serta Orang Tua Siswa MTsN 2 Kediri.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah berbagai dokumen guna memperoleh data atau informasi yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Adapun dokumen-dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berhubungan langsung dengan pelaksanaan program sekolah Adiwiyata di MTsN 2 Kediri, seperti dokumen perencanaan program, laporan pelaksanaan kegiatan, serta berbagai arsip pendukung lainnya yang berkaitan dengan fokus penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Guna memastikan proses pengumpulan data berlangsung secara sistematis dan efektif, dengan demikian, instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Instrumen observasi dalam penelitian kualitatif berperan sebagai pelengkap teknik wawancara. Melalui kegiatan observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung subjek penelitian di lapangan, sehingga

memungkinkan pencatatan dan pengumpulan berbagai data yang diperlukan untuk mendukung temuan penelitian yang sedang dilakukan.⁶⁹

Dalam penelitian kualitatif, peneliti terlebih dahulu perlu memahami berbagai variasi pengamatan serta peran-peran yang harus dijalankan selama proses observasi berlangsung. Adapun instrumen observasi yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup aspek-aspek pengamatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program Adiwiyata dalam upaya membentuk karakter siswa di MTsN 2 Kediri.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab secara lisan yang melibatkan dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung untuk tujuan tertentu. Dalam penelitian kualitatif, narasumber atau responden berperan sebagai pemberi informasi, sedangkan peneliti bertindak sebagai pewawancara dalam proses pengumpulan data. Instrumen wawancara digunakan karena dapat mengumpulkan informasi dari berbagai dimensi waktu, seperti peristiwa atau kondisi pada masa lampau, masa kini, maupun masa yang akan datang.⁷⁰

Dengan hal ini yang dilakukan peneliti melalui wawancara untuk menggali informasi secara mendalam mengenai berbagai aspek pelaksanaan program Adiwiyata, mulai dari perencanaan, pengelolaan, hingga dampaknya terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa di MTsN 2 Kediri.

⁶⁹ Yasin Muhammad, Garancang Sabaruddin, and Hamzah Abdul Andi, "Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data (Kualitatif Dan Kuantitatif) Muhammad," *Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data (Kualitatif Dan Kuantitatif)* 2, no. Pengumpulan Data (2024): 169.

⁷⁰ Muhammad, Sabaruddin, and Andi, 169.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi melalui berbagai dokumen tertulis maupun visual yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumentasi dapat berupa arsip, laporan, foto, catatan, surat, buku, maupun data lain yang relevan dengan fokus penelitian. Pedoman ini digunakan untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara sehingga diperoleh informasi yang lebih objektif dan akurat mengenai pelaksanaan manajemen sekolah Adiwiyata.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk menelaah dan mengorganisasi transkrip, catatan lapangan, serta berbagai sumber data lain yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Proses ini bertujuan untuk menemukan dan menghasilkan makna dari keseluruhan data yang diperoleh.⁷¹ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilahan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, abstraksi, serta transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Proses ini berlangsung secara berkesinambungan selama penelitian dilakukan. Adapun kegiatan dalam reduksi data meliputi peringkasan data, pemberian kode, identifikasi tema, serta pengelompokan data ke dalam kategori-kategori yang saling berkaitan.

⁷¹ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 64.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah proses reduksi data dilakukan, tahap berikutnya adalah penyajian data. Pada tahap ini, data disusun secara sistematis dan dihubungkan antarfenomena sehingga peneliti dapat memahami kondisi di lapangan serta menentukan langkah berikutnya dalam mencapai tujuan penelitian.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan proses yang berlangsung secara berkelanjutan selama kegiatan penelitian lapangan. Sejak tahap awal pengumpulan data, peneliti telah melakukan interpretasi terhadap makna temuan, mengidentifikasi pola, menyusun penjelasan, serta menelusuri hubungan dan pola sebab-akibat untuk merumuskan proposisi yang sesuai dengan fokus penelitian.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merujuk pada konsep yang sepadan dengan validitas dan reliabilitas. Konsep ini disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, serta paradigma yang digunakan dalam penelitian kualitatif.⁷² Pengujian kredibilitas data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui tiga cara, yakni triangulasi, member checking, serta perpanjangan pengamatan.

1. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas data, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan beragam metode serta dilakukan pada waktu yang berbeda.

⁷² M. Husnullail Dkk, "TEKNIK PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA DALAM RISET ILMIAH," *Journal Genta Mul* 15, no. 2 (2024): 71.

Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan akurasi dan keabsahan data melalui proses perbandingan serta verifikasi tingkat kepercayaan informasi antarinforman, sehingga data yang dihasilkan menjadi lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Member Checking

Hasil data wawancara selanjutnya dikonfirmasi kembali kepada narasumber agar mereka memiliki kesempatan untuk menelaah, memperbaiki, serta memperkuat data yang telah disusun oleh peneliti. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat akurasi yang tinggi serta dapat dipertanggungjawabkan.

3. Perpanjangan Pengamatan

Dalam penelitian ini, keabsahan data diuji melalui teknik perpanjangan pengamatan. Teknik tersebut dilakukan dengan memperluas durasi penelitian, yakni peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan observasi ulang serta wawancara dengan sumber data yang telah ditemui sebelumnya. Upaya ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih lengkap, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.